

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT ASTRA AGRO LESTARI

Oleh:
Azizah Ummi

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
e-mail : azizahummi5597@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover to changing profit partially. The study was conducted at one of the oil palm plantation companies in Indonesia, namely PT Astra Agro Lestari using the company's financial statements from 2010-2017 in the form of a quarter to obtain 32 data. The data collection method used is the documentation method with secondary data obtained from the website of PT Astra Agro Lestari, emiten kontan, and sahamok. Testing data using multiple regression analysis with evIEWS9 application and level of significance of 5% (0.05).

The results showed that partially Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Assets Ratio (DAR) had a positive effect on earnings changes. Whereas Total Assets Turnover (TATO) has a negative effect on changes in earnings. Determination test results show that Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Assets Ratio (DAR), and Total Assets Turnover (TATO) are able to influence changes in earnings by 75.4% and the remaining 24.6% are influenced by other factors not examined in this study.

Keyword: *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Assets Ratio (DAR), Total Assets Turnover (TATO), Changes in Earning.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba secara parsial. Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan perkebunan sawit di Indonesia yaitu PT Astra Agro Lestari dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010-2017 dalam bentuk kuartal sehingga didapatkan data sebanyak 32 data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh dari website PT Astra Agro Lestari, emiten kontan, dan sahamok. Pengujian data menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi evIEWS9 dan *level of signifikan* sebesar 5% (0.05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh negative terhadap perubahan laba. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Total Assets Turnover (TATO)* mampu mempengaruhi perubahan laba sebesar 75,4% dan 24,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keyword: *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, Perubahan Laba

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu perusahaan tentunya akan sangat menguntungkan bagi para *stakeholder* dan tentunya akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Salah satu alasan para investor tertarik menanamkan saham mereka karena kinerja keuangan perusahaan yang baik. Dengan kinerja keuangan yang baik tentunya akan menambah kesejahteraan para investor tersebut. Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan kemudian pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan (Fadrul, 2015).

informasi tentang kinerja perusahaan dibutuhkan alat untuk menganalisis laporan Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan komponen sangat penting yang digunakan sebagai tolok ukur kinerja perusahaan. Untuk mengetahui keuangan. Salah satu alat yang sering digunakan untuk menganalisis laporan adalah rasio keuangan. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan (Sugiono, 2009:64). Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan adalah (1) rasio likuiditas; (2) rasio profitabilitas; (3) rasio solvabilitas; dan (4) rasio aktivitas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin*, rasio solvabilitas menggunakan *debt to assets ratio*, dan untuk rasio aktivitas menggunakan *total assets turnover*

Labanya yang diperoleh oleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan perubahan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang (Agustina dan Silvia, 2012). Perubahan laba pada perusahaan akan membantu para investor untuk menentukan keputusan apakah harus melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Informasi perubahan laba juga dapat menentukan masa depan perusahaan yang dapat berpengaruh pada pendapatan karyawan. Menurut Fatimah (2014) perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi.

Pada penelitian ini, peneliti memilih PT Astra Agro Lestari dari 16 sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan objek penelitian. PT Astra Agro Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri perkebunan seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat, dan minyak masak. Alasan peneliti memilih PT Astra Agro Lestari sebagai objek penelitian tentang perubahan laba adalah yang pertama, karena PT Astra Agro Lestari merupakan perusahaan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang pernah memenuhi segmen pasar, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pernyataan ini didapatkan dari merdeka.com. Selain itu, pada tahun 2018 ini PT Astra Agro Lestari berhasil membawa pulang penghargaan Indonesia *Excellent Public Company* 2018 untuk kategori agrikultur dalam Indonesia *Best Public Companies Awards* 2018.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba?
3. Apakah *Debt to Assets Ratio (DAR)* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba?
4. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba?

Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data *Time Series* untuk menganalisis.
2. Analisis yang dilakukan pada PT Astra Agro Lestari hanya menggunakan laporan laba rugi dengan periode 32 kuartal terhitung dari tahun 2010 sampai tahun 2017.
3. Laporan laba rugi yang digunakan adalah laporan yang mengalami kenaikan dan penurunan laba.
4. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas diproksikan oleh *current ratio*, rasio profitabilitas diproksikan oleh *net profit margin*, rasio solvabilitas diproksikan oleh *debt to assets ratio*, dan rasio aktivitas diproksikan oleh *total assets turonver*.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap perubahan laba.
2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap perubahan laba.
3. Untuk menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap perubahan laba.
4. Untuk menguji pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi
 - a. Dapat menambah wawasan tentang menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di jurusan manajemen.
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang laporan keuangan perusahaan yang riil dan dapat melakukan penelitian secara nyata pada laporan keuangan PT Astra Agro Lestari.
 - c. Menjadi salah satu referensi mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang perubahan laba baik penelitian pada PT Astra Agro Lestari maupun objek lainnya.
2. Bagi Praktisi
 - a. Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan oleh manajer PT Astra Agro Lestari dalam mengambil keputusan pada sebuah laporan keuangan perusahaan.
 - b. Dapat digunakan sebagai informasi dalam menilai suatu perusahaan oleh para investor yang akan berinvestasi pada PT Astra Agro Lestari.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Dapat digunakan sebagai informasi bagi pemerintah agar memiliki penilaian dan pertimbangan yang baik untuk berinvestasi pada PT Astra Agro Lestari.

- b. Sebagai informasi pendapatan dan laba perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia sehingga pemerintah dapat menilai kinerja pada PT Astra Agro Lestari.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo (Gill, 2001:11). Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio lancar menunjukkan sampai dimanakah kiranya kredit jangka pendek dengan rasa aman dapat diberikan oleh para pemberi kredit kepada perusahaan, sebab angka rasio itu menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang segeranya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Sugiono (2009:78) Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Rasio laba bersih mengukur keefektifan manajemen dalam menjalankan tugasnya. Menyaring atau menyeleksi berbagai pengaruh dari hutang dan pajak sangat berguna untuk dua hal, yaitu pertama, pajak mungkin dapat meningkat atau berkurang karena adanya berbagai kegiatan lain di luar kegiatan operasional bisnis. Kedua, pembayaran hutang yang tinggi, sebagaimana terjadi pada bisnis yang baru mulai, dapat memperkecil pendapatan, sehingga tidak akan seimbang jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Rasio Solvabilitas

Menurut Sugiono (2009:70) rasio ini bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. Kasmir (2013:151) mengatakan, rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Kasmir (2013) *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio Aktivitas

Menurut Hanafi dan Halim (2003:78) rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu, aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk setiap periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. *Total Assets Turnover* mengukur perputaran dari seluruh aset perusahaan. Rasio ini diukur dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi *Total Assets Turnover* yang dihasilkan menunjukkan perusahaan menghasilkan cukup banyak volume bisnis sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai

penjualan. Nilai penjualan yang semakin tinggi berpotensi menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan (Hutabarat, 2013).

Perubahan laba

Laba dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Sedangkan laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Perbedaan diantara keduanya adalah dalam hal pendefinisian biaya (Fahmi, 2013). Perubahan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba setiap tahunnya dalam suatu perusahaan. Perubahan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan dalam pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Perubahan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba (Hutabarat, 2013). Perubahan laba dianggap sebagai sesuatu yang vital karena dengan mengetahui perubahan laba para pemakai laporan keuangan dapat menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan produktivitas perusahaan secara keseluruhan (Agustina dan Silvia, 2012).

Hasil Penelitian Terdahulu

Grisely (2015) dalam penelitiannya tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009 - 2012). Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Pramono (2015) dalam penelitiannya tentang Pengaruh *Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan *Profit Margin* terhadap Perubahan Laba. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa gambaran umum perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI dan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan. Hasil uji penelitian yang dilakukan menunjukkan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Gustina dan Wijayanto (2015) dalam penelitiannya tentang Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 berjumlah 135 perusahaan. Hasil uji penelitian yang dilakukan menunjukkan *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Pangkng, dkk (2017) dalam penelitiannya tentang Dampak Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Hasil uji penelitian yang dilakukan menunjukkan *Total Assets Turnover (TATO)* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba.

Hipotesis

H₁: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

H₂: *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

H₃: *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

H₄: *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah rasio keuangan dan perubahan laba dimana rasio keuangan sebagai variabel bebas atau variabel independen dan perubahan laba sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari dan sampel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari dari tahun 2010-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *time series*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari yang diunduh langsung dari website PT Astra Agro Lestari, emiten kontan dan sahamok.com.

Variabel Penelitian

Perubahan Laba (Y)

Dasar perhitungan perubahan laba adalah laba sebelum pajak, hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Agustina dan Silvia, 2012). Rumus untuk menghitung perubahan laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan: Y_{t-1}

ΔY : Perubahan Laba

Y_t : Laba perusahaan periode berjalan

Y_{t-1} : Laba perusahaan periode sebelumnya

Current Ratio (X1)

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan sejenis (Kasmir, 2013:135). Rumus untuk mencari *Current Rasio (CR)* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Net Profit Margin (X2)

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2013:200). Rumus untuk mencari *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Debt to Assets Ratio (X3)

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2013:156). Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Total Assets Turnover (X4)

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Harahab, 1998:309). Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover (TATO)* sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Pengujian Hipotesis

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data yang dianalisis berupa angka dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Autokorelasi
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Multikolinearitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2014:277) mengatakan analisis regresi linier berganda adalah bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi. Bentuk persamaan linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Data diolah menggunakan aplikasi *software evIEWS* dengan alfa (α) sebesar 5%. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji t dengan pengujian secara parsial. Suatu variabel dikatakan pengaruh apabila $\text{sig} < 5\%$ (α) dan $b_1 > 0$ dan dikatakan tidak berpengaruh apabila $\text{sig} > 5\%$ (α) dan $b_1 < 0$.

HASIL DAN ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

| | PERUBAHAN_LABA | CR | NPM | DAR | TATO |
|--------------|----------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.374146 | 0.951640 | 0.157164 | 0.293820 | 0.513456 |
| Median | 0.201979 | 0.784853 | 0.156436 | 0.276786 | 0.495660 |
| Maximum | 4.158357 | 1.931698 | 0.248706 | 0.465079 | 1.055670 |
| Minimum | -0.883874 | 0.447375 | 0.021893 | 0.151794 | 0.137298 |
| Std. Dev. | 0.994322 | 0.457017 | 0.058697 | 0.088483 | 0.256149 |
| Observations | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

Sumber: Olah Data EvIEWS9, 2019

Variabel Perubahan Laba menunjukkan nilai minimum sebesar -0.883874, artinya nilai terendah perubahan laba yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2015 kuartal ke-3, nilai maksimum sebesar 4.158357, artinya nilai tertinggi perubahan laba yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2016 kuartal ke-3, nilai rata-rata sebesar 0.374146 dan standar deviasi sebesar 0.994322.

Variabel *Current Ratio (CR)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.447375, artinya nilai terendah *Current Ratio (CR)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2014 kuartal ke-3, nilai maksimum sebesar 1.931698, artinya nilai tertinggi *Current Ratio (CR)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari pada tahun 2010 kuartal ke-4, nilai rata-rata sebesar 0.951640 dan standar deviasi sebesar 0.457017.

Variabel *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.021893, artinya nilai terendah *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu

pada tahun 2015 kuartal ke-3, nilai maksimum sebesar 0.248706, artinya nilai tertinggi *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2011 kuartal ke-2, nilai rata-rata sebesar 0.157164 dan standar deviasi sebesar 0.058697.

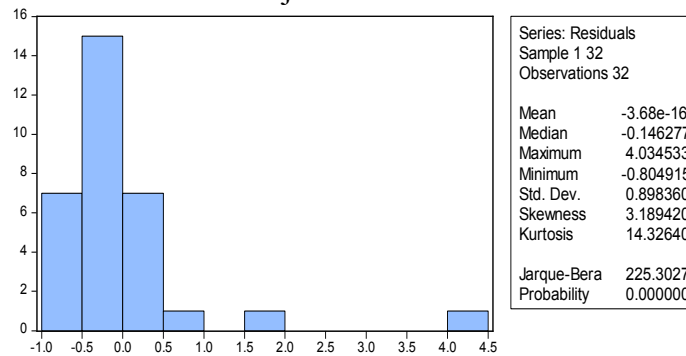
Variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.151794, artinya nilai terendah *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2010 kuartal ke-4, nilai maksimum sebesar 0.465079, artinya nilai tertinggi *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2015 kuartal ke-3, nilai rata-rata sebesar 0.293820 dan standar deviasi sebesar 0.088483.

Variabel *Total Assets Turnover (TATO)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.137298, artinya nilai terendah *Total Assets Turnover (TATO)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2016 kuartal ke-1, nilai maksimum sebesar 1.055670, artinya nilai tertinggi *Total Assets Turnover (TATO)* yang dihasilkan PT Astra Agro Lestari yaitu pada tahun 2011 kuartal ke-4, nilai rata-rata sebesar 0.513456 dan standar deviasi sebesar 0.256149.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

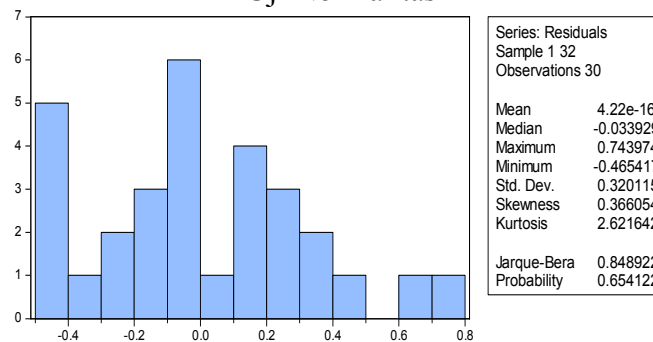
Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Olah Data Eviews9, 2019

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa residual persamaan regresi mempunyai distribusi tidak normal. Hal ini ditunjukkan pada nilai *probability* sebesar 0.000000, yang mana lebih kecil dari α 5% ($0.000000 < 0.05$).

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

Setelah dilakukan penyembuhan dengan cara menghilangkan data ekstrim pada variabel perubahan laba, *probability* yang diperoleh sebesar 0.654122 lebih besar dari α 5% ($0.654122 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa residual persamaan regresi mempunyai distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2
Uji *Breusch-Godfrey*

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 6.107725 | Prob. F(2,23) | 0.0075 |
| Obs*R-squared | 10.40633 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0055 |

Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

Berdasarkan uji *Breusch-Godfrey* dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah autokorelasi. Hal ini ditunjukkan pada nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0.0055, dimana lebih kecil dari α 5% ($0.0055 < 0.05$).

Penyembuhan model regresi yang mengandung masalah autokorelasi ini menggunakan metode *Newey*. Sehingga ketika sudah dilakukan penyembuhan, hasil regresi tersebut dapat dilakukan pengujian yang selanjutnya. Berikut adalah hasil regresi setelah dilakukan penyembuhan melalui metode *Newey*.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi metode *Newey*

Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Method: Least Squares

Date: 04/25/19 Time: 19:23

Sample: 1 32

Included observations: 30

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -3.098801 | 0.685401 | -4.521150 | 0.0001 |
| CR | 0.334462 | 0.108087 | 3.094381 | 0.0048 |
| NPM | 12.87595 | 2.052074 | 6.274604 | 0.0000 |
| DAR | 5.027526 | 1.216790 | 4.131794 | 0.0004 |
| TATO | -1.076478 | 0.197634 | -5.446836 | 0.0000 |
| R-squared | 0.754361 | Mean dependent var | | 0.188415 |
| Adjusted R-squared | 0.715059 | S.D. dependent var | | 0.645888 |
| S.E. of regression | 0.344774 | Akaike info criterion | | 0.859157 |
| Sum squared resid | 2.971729 | Schwarz criterion | | 1.092690 |
| Log likelihood | -7.887355 | Hannan-Quinn criter. | | 0.933866 |
| F-statistic | 19.19388 | Durbin-Watson stat | | 1.060851 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | Wald F-statistic | | 35.75149 |
| Prob(Wald F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG)

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.499503 | Prob. F(4,25) | 0.7363 |
| Obs*R-squared | 2.220176 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6953 |
| Scaled explained SS | 1.250115 | Prob. Chi-Square(4) | 0.8698 |

Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

Berdasarkan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Prob. Chi-Square* pada *Obs*R-squared* sebesar 0.6953, dimana lebih besar dari α 5% ($0.6953 > 0.05$).

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

| | CR | NPM | DAR | TATO |
|------|--------|--------|--------|--------|
| CR | 1 | 0.429 | -0.629 | 0.092 |
| NPM | 0.429 | 1 | -0.706 | 0.377 |
| DAR | -0.629 | -0.706 | 1 | -0.245 |
| TATO | 0.092 | 0.377 | -0.245 | 1 |

Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

Pada pengujian korelasi antar variabel di atas tidak terlihat adanya nilai korelasi (derajat keeratan) yang sangat tinggi ($>90\%$) antar variabel independen. Hal ini terlihat korelasi antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* sebesar 0.429189 atau 42,9% lebih kecil dari 90%. Korelasi antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* sebesar -0.629257 atau -62,9% lebih kecil dari 90%. Korelasi antara *Current Ratio* terhadap *Total Assets Turnover* sebesar 0.092098 atau 9,2% lebih kecil dari 90%. Korelasi antara *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Assets Ratio* sebesar -0.706555 atau -70,6% lebih kecil dari 90%. Korelasi *Net Profit Margin* terhadap *Total Assets Turnover* sebesar 0.377480 atau 37,7% lebih kecil dari 90%. Korelasi antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Total Assets Turnover* sebesar -0.245625 atau -24,5% lebih kecil dari 90%. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan model regresi ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji analisis regresi berganda dilakukan secara parsial. Berdasarkan tabel output regresi 4.3 didapatkan bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = -3.098801 + 0.334462X_1 + 12.87595X_2 + 5.027526X_3 - 1.076478X_4 + e$$

Variabel Y merupakan perubahan laba, variabel X_1 merupakan *Current Ratio*, variabel X_2 adalah *Net Profit Margin*, variabel X_3 adalah *Debt to Assets Ratio*, dan variabel X_4 adalah *Total Assets Turnover*.

Pembahasan model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta -3.098801 menyatakan bahwa jika *current ratio*, *net profit margin*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* nilainya nol, maka perubahan laba adalah konstan sebesar -3.098801.
2. Koefisien *current ratio* memiliki nilai sebesar 0.334462 artinya jika nilai *current ratio* naik sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan perubahan laba sebesar 0.334462.
3. Koefisien *net profit margin* memiliki nilai sebesar 12.87595 artinya jika nilai *net profit margi* naik 1 akan menyebabkan kenaikan perubahan laba sebesar 12.87595.
4. Koefisien *debt to assets ratio* memiliki nilai sebesar 5.027526 artinya jika nilai *debt to assets ratio* naik 1 akan menyebabkan kenaikan perubahan laba sebesar 5.027526.
5. Koefisien *total assets turnover* memiliki nilai sebesar -1.076478 artinya jika nilai *total assets turnover* naik 1 akan menyebabkan penurunan perubahan laba sebesar -1.076478.

Uji Hipotesis

Tabel 4.6
Hasil uji Regresi Linier Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.098801 | 0.685401 | -4.521150 | 0.0001 |
| CR | 0.334462 | 0.108087 | 3.094381 | 0.0048 |
| NPM | 12.87595 | 2.052074 | 6.274604 | 0.0000 |
| DAR | 5.027526 | 1.216790 | 4.131794 | 0.0004 |
| TATO | -1.076478 | 0.197634 | -5.446836 | 0.0000 |
| R-squared | 0.754361 | | | |
| Adjusted R-squared | 0.715059 | | | |

Sumber: Olah Data Eviews9, 2019

1. *Current Ratio* (CR)
Berdasarkan hasil analisis regresi dengan uji parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.094381 koefisien regresi (beta) 0.334462 dengan probabilitas (p) 0.0048. Berdasarkan hasil olah data dimana koefisien X1 positif dan probabilitas (p) < 0.05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh dan positif terhadap perubahan laba, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CR maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi.
2. *Net Profit Margin* (NPM)
Berdasarkan hasil analisis regresi dengan uji parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.274604 koefisien regresi (beta) 12.87595 dengan probabilitas (p) 0.0000. Berdasarkan hasil olah data dimana koefisien X2 positif dan probabilitas (p) < 0.05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh dan positif terhadap perubahan laba, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPM maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi.
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR)
Berdasarkan hasil analisis regresi dengan uji parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.131794 koefisien regresi (beta) 5.027526 dengan probabilitas (p) 0.0004. Berdasarkan hasil olah data dimana koefisien X3 positif dan probabilitas (p) < 0.05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa DAR memiliki pengaruh dan positif terhadap perubahan laba, sehingga

hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi DAR maka perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi.

4. *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan uji parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar -5.446836 koefisien regresi (beta) -1.076478 dengan probabilitas (p) 0.0000. Berdasarkan hasil olah data dimana koefisien X4 negatif dan probabilitas (p) < 0.05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki pengaruh dan negatif terhadap perubahan laba, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai TATO maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah.

5. Koefisien determinan (R-squared)

Nilai R-squared sebesar 0.754361 yaitu menunjukkan kemampuan model. Variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 75,4% terhadap variabel dependen, sedangkan 24,6% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain, seperti *gross profit margin*, *debt to equity ratio*, *fixed assets turnover*, dll.

Pembahasan

1. Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *current ratio* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Dalam hal ini berarti, semakin tinggi *current ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Artinya perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya dengan baik dan dapat mengelola aktiva lancar yang dimiliki dengan baik.

2. Pengaruh *net profit margin* terhadap perubahan laba

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Dalam hal ini berarti, semakin tinggi keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan maka perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

3. Pengaruh *debt to assets ratio* terhadap perubahan laba

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Ketika nilai DAR tinggi maka nilai perubahan laba mengalami peningkatan. Semakin tinggi DAR mengindikasikan total hutang yang tinggi, artinya banyak dana kreditor yang masuk dan digunakan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

4. Pengaruh *total assets turnover* terhadap perubahan laba

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *total assets turnover* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. Artinya semakin tinggi nilai TATO maka nilai perubahan laba yang diperoleh semakin rendah. Peningkatan nilai penjualan setiap kuartal diikuti beban usaha dan beban lainnya yang meningkat mempengaruhi berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk menutupi beban semakin meningkat sehingga mengakibatkan perubahan laba pun menjadi negatif. Selain itu yang menyebabkan hasil TATO negatif dan signifikan karena data yang digunakan adalah data time series dengan perbandingan antara TATO dan perubahan laba yang tidak sesuai. Alangkah lebih baiknya meneliti TATO menggunakan data panel.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT Astra Agro Lestari.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT Astra Agro Lestari.
3. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT Astra Agro Lestari
4. *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT Astra Agro Lestari.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan pada PT Astra Agro Lestari hanya menggunakan laporan laba rugi dengan periode 8 tahun karena keterbatasan data yang terdapat pada web perusahaan. Dengan perolehan data yang sedikit, peneliti hanya menggunakan 4 jenis rasio keuangan yang meliputi *current ratio*, *net profit margin*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover*. Data yang diolah pun memiliki hasil yang tidak normal karena keterbatasan data yang diperoleh dengan variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memperbanyak data dan menambah variabel independen, tidak hanya 4 variabel saja. Serta untuk memperluas objek penelitian, misalkan menganalisis laporan keuangan perdivisi pada PT Astra Agro Lestari, karena PT Astra Agro Lestari merupakan perusahaan grup yang di dalamnya terdapat banyak PT (anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari).
2. Bagi PT Astra Agro Lestari
Perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi tentang likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan serta pengaruhnya terhadap perubahan laba perusahaan. Ini dapat digunakan untuk pihak manajemen melakukan pertimbangan dan mengelola keuangan perusahaan kedepannya agar lebih baik. Perusahaan juga diharapkan untuk memberikan laporan keuangan secara lengkap pada web perusahaan atau pada website lain agar peneliti selanjutnya tidak mengalami kesusahan dalam mencari data laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi Investor
Bagi para investor sebelum melakukan investasi harus lebih teliti dalam menganalisis dan mendalami likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap perubahan laba perusahaan untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan di kemudian harinya.